

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kajian di lapangan maka peneliti menyimpulkan bahwa Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Study Kasus: BUMDes Desa Sambitan Pakel Tulungagung. Dalam hal tersebut terdapat beberapa topik yang dapat disimpulkan oleh peneliti. Berikut paparan kesimpulan dari peneliti.

1. Peran BUMDes Sami Rukun Desa Sambitan

a. Peran BUMDes sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sambitan

BUMDes sebagai fasilitator yaitu memiliki perencanaan unit usaha yang akan dikembangkan yaitu unit usaha pengemasan air mineral. Unit usaha SAM-SAM akan dikembangkan lagi menjadi pabrik pengemasan air mineral.

Selain itu BUMDes menyediakan Fasilitas Simpan Pinjam. BUMDes dalam kegiatannya dapat memfasilitasi beberapa kelompok kerja melalui Simpan Pinjam, dalam menggerakkan perekonomian dengan memberikan kredit modal investasi atau modal kerja pada anggota khususnya maksimal peminjaman sebesar RP. 10.000.000,00. Dimana sebagian besar merupakan masyarakat yang akan mengembangkan usahanya atau untuk memulai usaha

melalui unit simpan pinjam. Tetapi ada sebagian masyarakat yang belum mengetahui adanya unit usaha ini.

Dan BUMDes menyediakan Fasilitas Pom Mini untuk masyarakat Desa Sambitan. Salah satu usaha BUMDes adalah Perdagangan/Trading. BUMDes menjalankan usaha penjualan barang atau jasa yang dibutuhkan masyarakat. Unit pom mini untuk dikembangkan usahanya, unit usaha ini diharapkan bisa membantu pemerintah desa dalam kegiatan produksi, distribusi, serta konsumsi yang tidak dapat dilakukan oleh pemerintah desa.

b. Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai Mediator dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sambitan

Peran BUMDes sebagai mediator ditunjukkan melalui pembinaan kewirausahaan yang akan dilakukan oleh BUMDes sebagai motivasi dan arahan dari BUMDes agar bisa membimbing atau melakukan usaha sendiri.

Peran BUMDes sebagai mediator adalah monitoring yaitu hampir sama dengan pendampingan yaitu observasi dan wawancara secara langsung kepada anggota simpan pinjam BUMDes yang dilakukan setiap 3 bulan sekali itu mengacu pada kendala atau masalah yang belum terselesaikan.

c. Peran Badan Usaha Milik Desa sebagai Motivator dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Sambitan

BUMDes Sami Rukun sebagai mediator yaitu memberikan pendampingan pelatihan usaha. Pelatihan dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Tujuan adanya pelatihan usaha dari BUMDes yaitu menumbuh kembangkan jiwa wirausaha masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan kewirausahaan namun lainnya dengan itu bukan hanya teori namun juga ada prakteknya seperti memasak, menjahit, dll.

2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat Desa Sambitan

Dengan peran yang telah dijalankan dengan baik oleh BUMDes Sami Rukun tersebut, maka sangat berdampak sekali terhadap tingkatan pencapaian pendapatan, pendidikan, kesehatan, serta perumahan warga. Dengan adanya penghasilan yang diperoleh warga Desa Sambitan menyebabkan indikator-indikator kesejahteraan tersebut dapat dicapai dengan mudah, apalagi di dukung fasilitas-fasilitas yang telah disediakan lembaga Desa.

3. Faktor Pendukung Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa

Faktor Pendukung

Faktor pendukungnya yaitu dengan memberikan Dukungan dan bantuan yang kuat dari pemerintahan Desa memperkuat Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes) dalam melakukan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan

4. Faktor Penghambat Peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa

Kemampuan dan kualitas Pengurus badan Usaha Desa (BUMDes) yang relatif rendah. Adapun juga Faktor penghambat dalam kegiatan BUMDes antara lain di Desa Sambitan yaitu SDM nya masih melemah dikarenakan para senior tidak mau atau sulit menerima orang baru, perhatian bagi Pemerintahan Desa untuk memberikan motivasi, semangat, serta arahan bagi masyarakat untuk terus meningkatkan perekonomian Desa khususnya bagi pengurus BUMDes.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk lembaga BUMDes Sambitan dalam peningkatan usaha ekonomi masyarakat terus berusaha dalam mengembangkan unit-unit usaha yang khususnya untuk unit simpan pinjam, dan meningkatkan koordinasi (komunikasi yang baik) antara Badan Usaha milik Desa dan Pemerintah Desa agar terjalin keharmonisan dan keselarasan seluruh kegiatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam lembaga sebaiknya fasilitas kantor pengurus Simpan Pinjam BUMDes Sambitan seharusnya ada ketegasan dalam

pengelolaan BUMDes sebab terdapat adanya tunggakan pengembalian Pinjam modal atau kredit macet.

2. Untuk pengelola BUMDes Sambitan kedepannya dapat dikelola secara profesional serta kekompakan Pengelolaan semua unit yang ada. Penambahan unit usaha yang lain di tingkatkan semaksimal mungkin. Dan pengembangan kapasitas SDM melalui peningkatan kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan serta sikap dan perilaku agar tercipta sistim penataan organisasi yang baik, serta bisnis yang biasanya dianggap sebagai target pencapaian organisasi visi dan misi.
3. Untuk masyarakat yaitu menjalin komunikasi yang sifatnya continue kepada masyarakat lain khususnya para pelaku usaha, agar mereka mengetahui orgensi berdirinya BUMDes Desa sambitan serta pengaruhnya bagi kesejahteraan masyarakat Desa.
4. Bagi peneliti penelitian dan mahasiswa Ekonomi Syariah dapat digunakan sebagai tambahan referensi dan pengetahuan terhadap BUMDes Sambitan.